

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Pada Apotek Rio Farma

The Design of Information Systems on Accounting Drugs Inventory at Rio Farma Apothecary

¹Rinaldi Ahmad Hussaini

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email:¹ rinaldiahmadhussaini@gmail.com

Abstract. Development in technology and information system plays a significant role in improving performance of a company. Trading company is one of the information technology users aiming to get qualified information needed by the company. Rio Farma apothecary is a trading company located in Tasikmalaya and focuses its business activity on sale and purchase of pharmaceutical goods. Various of pharmaceutical goods at Rio Farma apothecary is not inventorily well-managed. There is no distinctive separation of function and responsibility, no documented papers, and rarely perform stock opname activity on inventory. Based on that, this research aims to determine which information system of inventory accounting applied at Rio Farma apothecary to be analyzed and spot the weaknesses of the system, to figure out the necessity of inventory accounting information system at Rio Farma apothecary, selecting which hardware specification and software best applied. This research uses analysis descriptive method and combination development system method of FAST (Framework for the Application of System Technique) JAD (Joint Application Development) by following procedures and its technic development system. The result expectation would be well-managed inventory accounting information system applied at Rio Farma apothecary. Result of analysis and design done by researcher is best design of inventory accounting information system which able to overcome the weaknesses of the system used at Rio Farma apothecary to create effective and efficient operational performance and function as internal assets controller.

Key words : Inventory Accounting Information System

Abstrak. Perkembangan teknologi dan sistem informasi berperan penting dalam perbaikan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan dagang merupakan salah satu pengguna dari teknologi informasi, sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas yang akan berguna bagi perusahaan. Apotek Rio Farma merupakan salah satu perusahaan dagang yang ada di Kota Tasikmalaya, yang dimana aktivitas bisnisnya berfokus pada jual-beli barang farmasi. Berbagai produk farmasi yang terdapat pada Apotek Rio Farma, tidak dibarengi oleh tata kelola persediaan yang baik. Tidak adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab, tidak adanya dokumen-dokumen, dan kegiatan stock opname atas persediaan barang jarang dilakukan. Berdasarkan hal diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas sistem informasi akuntansi persediaan yang saat ini sedang diterapkan oleh Apotek Rio Farma, untuk di analisis dan menemukan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem yang ada, untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Rio Farma serta spesifikasi hardware dan software yang baik untuk diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, dan menggunakan metode pengembangan sistem gabungan dari metode FAST (Framework for the Application of System Technique) dan metode JAD (Joint Application Development) dengan mengikuti tahapan-tahapan dan teknik pengembangan sistemnya. Sehingga diharapkan hasil akhirnya adalah sistem informasi akuntansi persediaan yang baik untuk di terapkan pada Apotek Rio Farma. Hasil yang didapatkan dari analisis dan perancangan yang penulis lakukan adalah rancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sistem yang terdapat pada Apotek Rio Farma demi terciptanya kinerja operasional yang efektif dan efisien, juga sebagai pengendalian internal atas aset.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

A. Pendahuluan

Seiring dengan masuknya era globalisasi segala aspek kehidupan mengalami perkembangan, terutama aspek ekonomi dan teknologi informasi didalamnya. Teknologi informasi membantu keterbatasan sumber daya manusia dalam mengolah input untuk menghasilkan output yang dibutuhkan oleh manajer untuk membuat suatu kebijakan.

Dampak perkembangan ekonomi adalah persaingan bisnis antar para pelaku bisnis yang kompetitif dan mengharuskan pelaku bisnis dalam menjalankan kegiatan bisnisnya secara efektif dan efisien, demi keberlangsungan hidup dan tercapainya tujuan. Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan informasi bagi para pelaku ekonomi.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membuat identifikasi masalah yang akan dibahas dalam yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan obat yang sedang diterapkan pada Apotek Rio Farma Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana bentuk rancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai untuk diterapkan pada Apotek Rio Farma Kota Tasikmalaya?

B. Landasan Teori

Berikut merupakan definisi dari sistem informasi akuntansi yang diungkapkan oleh Azhar Susanto dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (2013:72) bahwa: “Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen, baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Berdasarkan definisi-definisi sistem informasi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya yang ada dalam suatu organisasi yang berfungsi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan melalui proses pengolahan data transaksi.

Berikut merupakan definisi sistem informasi akuntansi persediaan yang diungkapkan oleh Mulyadi (2001:553) bahwa: “Sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang menyediakan informasi atau laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen yang berhubungan dengan operasi pemesanan, penyimpanan, dan persediaan bahan baku.”

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan adalah suatu rancangan sistem informasi yang digunakan untuk membantu memantau dan memeriksa pengendalian informasi persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi bagian persediaan, sistem informasi ini digunakan untuk membantu proses pencatatan persediaan dan juga proses pengecekan fisik persediaan yang terdapat di dalam gudang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada Apotek Rio Farma, penulis mendapatkan alur sistem yang sedang diterapkan beserta dengan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem. Penulis menemukan beberapa temuan berupa kelemahan-kelemahan dalam implementasi sistem informasi akuntansi yang telah penulis rangkum pada problem statement umum (struktur, prosedural) dan problem statemen khusus (dokumentasian). Berikut penjelasannya:

Tabel 1.Problem Statement Permasalahan Umum

Masalah	Penyebab	Dampak	Solusi
Rangkap fungsi	Asisten Apoteker melakukan fungsi penerimaan dan pengeluaran barang dengan fungsi pencatatan dan pelaporan	Tidak adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab akan meningkatkan risiko terjadi kesalahan dan kecurangan yaitu laporan-laporan berisiko besar untuk dimanipulasi datanya	Memisahkan fungsi penerimaan dan pengeluaran barang dengan fungsi pencatatan dan pelaporan. Menambah fungsi pencatatan dan pelaporan.
<i>Stock opname</i> jarang dilakukan	Pemeriksaan kebenaran atas catatan persediaan barang dengan fisik barang dilakukan satu tahun sekali.	Menimbulkan risiko atas kehilangan barang yang merugikan apotek	<i>Stock opname</i> dilakukan secara perbulan karena banyak aktivitas transaksi agar risiko kehilangan barang dapat diatasi

Tabel 2.Problem Statemen Permasalahan Khusus

Model	Masalah	Penyebab	Dampak	Solusi
Model Input 1.	Tidak adanya dokumen Retur Barang	Retur barang dilakukan hanya mengembalikan seluruh Faktur Penjualan dan barang yang tidak sesuai kepada supplier	Asisten apoteker akan kesulitan mengetahui apakah barang yang di retur sesuai dengan permintaan retur	Dibuatkannya Dokumen Retur Barang yang sesuai sebagai pengendalian atas barang masuk
2.	Tidak adanya Bukti Pengeluaran Barang	Asisten apoteker mencatat barang keluar langsung pada Laporan Pengeluaran Barang	Menimbulkan risiko kecurangan manipulasi data saat melakukan penjualan	Dibuatkannya Bukti Pengeluaran Barang sebagai pengendalian atas barang keluar
3.	Tidak adanya Bukti Penerimaan Barang	Asisten apoteker mencatat barang masuk langsung pada Laporan Penerimaan Barang	Menimbulkan risiko kecurangan manipulasi data saat melakukan penerimaan barang	Dibuatkannya Bukti Penerimaan Barang sebagai pengendalian atas barang masuk
4.	Tidak ada Kartu Persediaan	Informasi persediaan yang digunakan adalah cek fisik	Pengolahan informasi persediaan barang tidak cepat	Dibuatkannya <i>software</i> yang akan menyediakan informasi persediaan yang dilengkapi dengan <i>database</i>

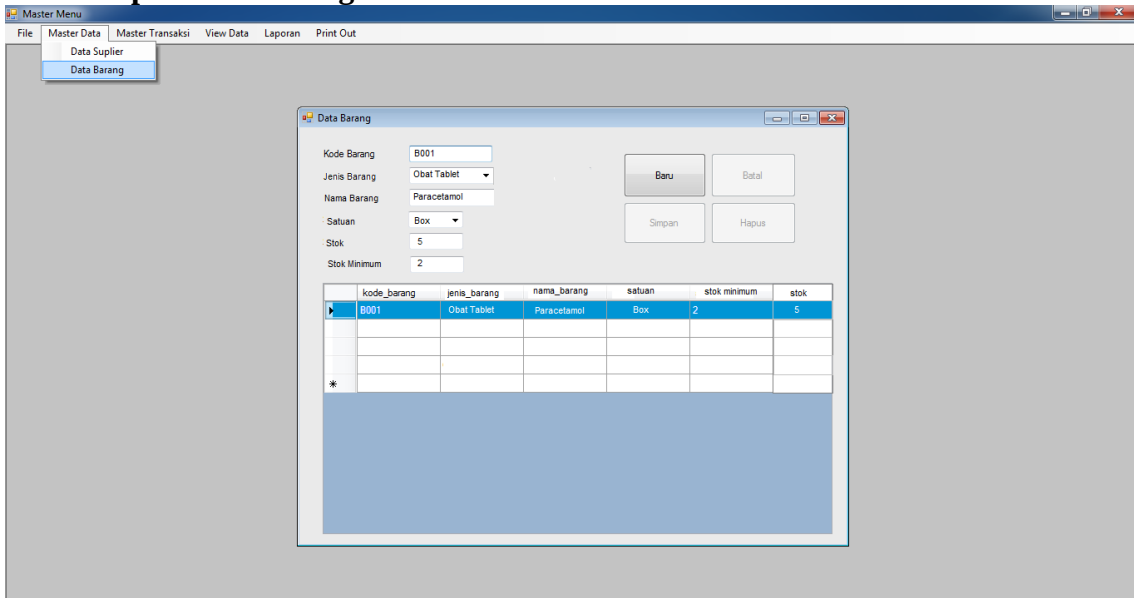
5.	Tidak adanya nomor urut cetak pada dokumen yang digunakan	Tidak dilakukannya penomoran urutan dokumen	Pengeluaran dokumen yang tidak terkontrol juga dalam mengakses kembali dokumen akan mengalami kesulitan dan juga menimbulkan risiko untuk terjadinya kecurangan	Dibuatkannya nomor urut cetak pada setiap dokumen sebagai pengendalian atas setiap transaksi
6.	Tidak ada Surat Pesanan	Pencocokan Barang masuk dengan menggunakan data pada SMS	Menimbulkan risiko data pada SMS terhapus sehingga menyulitkan dalam melakukan pengecekan barang yang diterima dari pemasok	Dibuatkan desain Surat Pesanan untuk memudahkan dalam melakukan pengecekan barang yang dipesan dengan barang yang diterima dari pemasok
Model Proses: 1.	Tidak ada ketentuan mengenai stok minimal persediaan barang	Pembuatan Defecta hanya dilakukan ketika barang sudah habis	Terjadinya ketidaktersediaannya persediaan barang saat Konsumen membutuhkan barang	Dibuat ketentuan stok minimal persediaan barang yang terintegrasi dengan <i>database</i> untuk mencegah terjadi kehabisan stok atau tidak terlayannya pesanan konsumen
Model Output : 1.	Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Barang masih dalam bentuk buku catatan	Pemrosesan data masih dilakukan secara manual pada suatu buku	Pemrosesan data input yang lama dan tidak akurat. Juga tidak adanya pengendalian atas kerusakan dan kehilangan data	Dibuatkannya desain output yang sesuai dengan pengendalian internal
2.	Tidak adanya otorisasi dari pembuat laporan penerimaan dan pengeluaran barang	Pada laporan penerimaan dan pengeluaran barang hanya ada data tanggal, nama barang, kuantitas, dan harga	Pengendalian atas dokumen yang lemah akan menimbulkan risiko data dimanipulasi	Dibuatkan desain dokumen dengan kolom otorisasi bagi pembuat dan penerima pada laporan penerimaan dan pengeluaran kas

Output Penelitian

1. Log In User



2. Input Data Barang

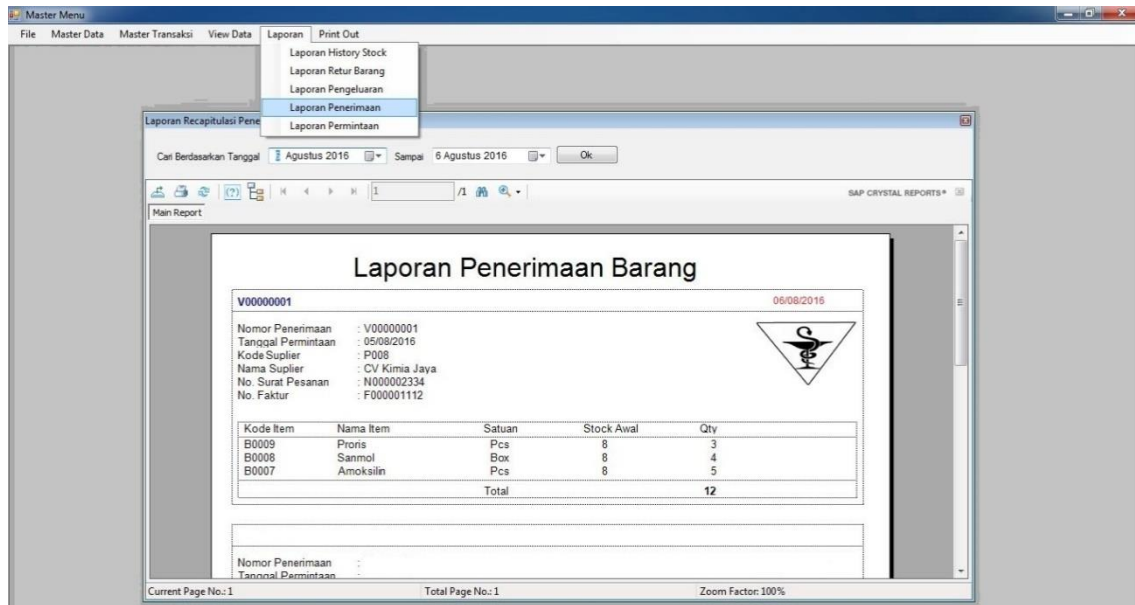


kode_barang	jenis_barang	nama_barang	satuan	stok minimum	stok
B001	Obat Tablet	Paracetamol	Box	2	5

3. Form Penerimaan Barang

4. Bukti Penerimaan Barang

5. Laporan Penerimaan Barang



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, pada sistem informasi akuntansi persediaan yang saat ini diterapkan pada Apotek Rio Farma adalah penulis menyimpulkan bahwa sistem tersebut masih belum berjalan secara efektif dan efisien, karena masih terdapat kelemahan pada struktur organisasi, prosedur, dan dokumentasi yang diantaranya:

1. Tidak ada fungsi Pencatatan dan Pelaporan
2. Tidak ada ketentuan jumlah minimal persediaan
3. Tidak ada Surat Pesanan
4. Tidak ada dokumen retur barang
5. Tidak ada bukti penerimaan dan pengeluaran barang
6. Tidak ada kartu persediaan
7. Tidak adanya nomor cetak urut pada setiap dokumen yang digunakan.
8. Tidak ada otorisasi pada Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Barang.

Permasalahan-permasalahan diatas apabila tidak ditangani akan menimbulkan risiko terjadinya kerugian pada apotek, kesalahan dalam pengambilan keputusan yang disebabkan karena informasi yang diterima tidak akurat, lama, serta pengendalian internal yang lemah menimbulkan risiko terjadinya manipulasi data yang berdampak kehilangan aktiva berupa persediaan obat.

Berdasarkan hal tersebut, penulis membangun sistem informasi akuntansi persediaan yang dilengkapi dengan *database* yang digambarkan dalam *flowchart* untuk membantu Apotek Rio Farma memproses data menjadi *output* informasi persediaan dengan cepat dan tepat juga sebagai pengendalian internal atas risiko yang mungkin saja terjadi.

Adapun kelebihan sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang oleh penulis dan akan dibandingkan dengan sistem yang sedang diterapkan, antara lain:

1. Mampu mengolah data persediaan yang berkaitan dengan aktivitas keluar masuknya barang secara cepat dan tepat serta mampu menyediakan informasi terkait persediaan barang yang ada di apotek rio farma secara mudah, tepat dan

cepat. Sehingga dalam melakukan pencatatan, pengendalian, dan pelaporan persediaan obat, kinerja operasional apotek akan menjadi lebih efisien dan efektif.

2. Aktivitas pengolahan data *input* untuk menghasilkan *output* akan membutuhkan waktu yang lebih singkat karena data-data yang telah di *input*, telah terintegrasi oleh basisdata pada *software* komputer sehingga dalam proses pengambilan keputusan akan lebih cepat dan relevan.

E. Saran

Hasil dari analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya dalam BAB IV, penulis memiliki saran konstruktif kepada pihak Apotek Rio Farma Kota Tasikmalaya sebagai pendukung hasil dari analisis dan perancangan sistem yang baru, yaitu sebagai berikut:

1. Apotek Rio Farma perlu untuk melakukan *Stock Opname* secara berkala perminggu.
2. Perlu dilakukan perbaikan pada sistem informasi akuntansi persediaan yang sedang diterapkan. Baik itu dari prosedur, dokumentasi, dan laporan yang ada di Apotek.
3. Apabila pihak Apotek Rio Farma Kota Tasikmalaya ingin menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan yang diusulkan oleh penulis, penulis mengusulkan untuk menggunakan *software* dan *hardware* yang tepat agar sistem tersebut dapat dijalankan dengan optimal.
4. Melakukan pelatihan pada para pengguna (*train users*) untuk mengimplementasikan sistem yang baru. Sehingga para pengguna (*users*) mudah dalam menggunakannya.
5. Melakukan pemeliharaan sistem (*maintenance system*) basisdata secara berkala agar basisdata terawat dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak Apotek Rio Farma Kota Tasikmalaya.

Daftar Pustaka

- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya. Bandung.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Salemba Empat. Yogyakarta.